



**PEMERINTAH KOTA BIMA**

**LAPORAN KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAH**

**DINAS KOPERASI,  
PERINDUSTRIAN DAN  
PERDAGANGAN KOTA BIMA**

**TAHUN 2017**

Jl. Duku No. 1 Raba – Kota Bima NTB

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam kerangka pembangunan good governance, kebijakan umum pemerintah adalah ingin menjalankan pemerintahan yang berorientasi pada hasil (result oriented government). Orientasi pada input, terutama uang seperti yang selama ini dijalankan, hendaknya ditinggalkan. Pemerintahan yang berorientasi pada hasil pertama-tama akan fokus pada kemaslahatan bagi masyarakat, berupa upaya untuk menghasilkan output dan outcome yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Output merupakan hasil langsung dari program-program atau kegiatan yang dijalankan pemerintah dan dapat berwujud sarana, barang dan jasa pelayanan kepada masyarakat, sedangkan outcome adalah berfungsinya sarana, barang dan jasa tersebut sehingga memberi manfaat bagi masyarakat. Output dan outcome inilah yang selayaknya dipandang sebagai kinerja, bukan kemampuan menyerap anggaran seperti persepsi yang ada selama ini. Namun demikian anggaran tetap merupakan faktor penting untuk mencapai kinerja tertentu berupa baik output maupun outcome.

Sehubungan dengan itu maka sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang telah dibangun dalam rangka mewujudkan good governance dan sekaligus result oriented government, perlu terus dikembangkan dan informasi kinerjanya diintegrasikan ke dalam sistem penganggaran dan pelaporan. Dengan demikian ke depan anggaran negara baik pusat maupun daerah menjadi anggaran berbasis kinerja, yaitu anggaran yang dihitung dan disusun berdasarkan perencanaan kinerja atau dengan kata lain dihitung dan disusun berdasarkan kebutuhan untuk menghasilkan output dan outcome yang diinginkan masyarakat. Dengan anggaran berbasis kinerja ini akan dapat dilakukan penelusuran alokasi anggaran ke kinerja yang direncanakan dan pada setiap akhir tahun anggaran juga dapat dilakukan penelusuran realisasi anggaran dengan capaian kinerjanya. Hal ini akan memudahkan evaluasi untuk mengetahui cost efficiency dan cost effectiveness anggaran instansi bersangkutan, sekaligus memudahkan pencegahan dan deteksi kebocoran anggaran. Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan

dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme dalam rangka mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara.

Laporan Kinerja Dinas Koperindag Kota Bima merupakan media pertanggungjawaban yang berisi informasi mengenai kinerja instansi pemerintah dan bermanfaat untuk mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan membangun secara baik dan benar (Good Governance) yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan, terukur dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efektif, efisien dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya, menjadikan masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah, serta terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

## **1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi**

### **1.2.1 Tugas dan Fungsi**

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima sebagaimana diatur dalam Peraturan Walikota Bima Nomor 53 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima Bagian Kesatu Pasal 4 adalah :

- a) Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan adalah unsur pelaksana Pemerintah Daerah Kota mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan koordinasi penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum yang menjadi kewenangan dinas meliputi bidang Koperasi dan UMKM, bidang Perindustrian dan bidang Perdagangan.
- b) Dalam melaksanakan tugas Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan mempunyai fungsi :
  - 1) Perumusan dan penetapan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan sesuai dengan Visi dan Misi;

- 2) Penetapan Rencana Strategis Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan untuk mendukung Visi dan Misi daerah serta kebijakan;
- 3) Pelaksanaan monitoring, evaluasi terhadap pelaksanaan urusan pemerintah bidang koperasi, perindustrian dan perdagangan;
- 4) Penyelenggaraan pengaturan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian serta bimbingan di bidang Koperasi Perindustrian dan Perdagangan;
- 5) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dalam pemberian rekomendasi perizinan bidang Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan;
- 6) Penyelenggaraan koordinasi dan kerja sama dengan instansi dan pihak terkait di bidang Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan;
- 7) Pembinaan kepegawaian serta pengelolaan sarana dan prasarana yang menjadi asset Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan; Perencanaan Program Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan;
- 8) Pelaporan pelaksanaan kegiatan dinas;
- 9) Pembangunan sarana dan prasarana di bidang Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan.
- 10) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai bidang tugasnya;

### **1.2.2 Struktur Organisasi**

Susunan organisasi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima sesuai dengan Peraturan Walikota Bima Nomor 53 Tahun 2016 Tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Koperindag Kota Bima. Adapun Susunan Organisasi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan sebagai berikut :

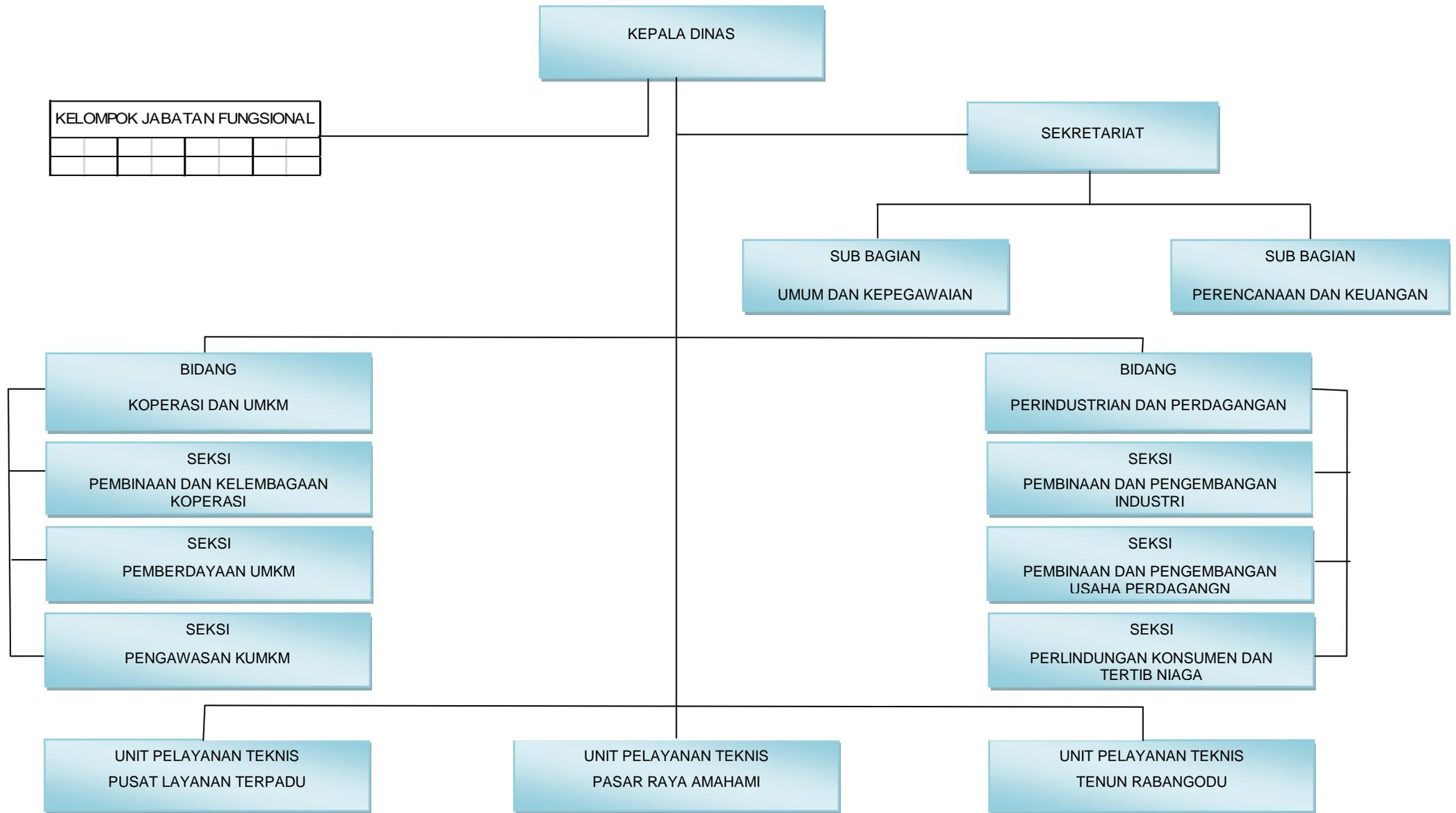
- a. Unsur Pimpinan adalah Kepala Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan;
- b. Unsur Pembantu Pimpinan adalah Sekretariat, terdiri dari :
  - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - 2) Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
- c. Unsur Pelaksana adalah Bidang, terdiri dari :
  - 1) Bidang Koperasi dan UMKM terdiri dari :
    - a) Seksi Pembinaan dan Kelembagaan Koperasi
    - b) Seksi Pemberdayaan UMKM
    - c) Seksi Pengawasan KUMKM

- 2) Bidang Perindustrian dan Perdagangan terdiri dari :
- a) Seksi Pembinaan dan Pengembangan Industri
  - b) Seksi Pembinaan dan Pengembangan Usaha Perdagangan
  - c) Seksi Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga
  - d. Kelompok Fungsional

**Tabel 1. 1**  
**Keadaan SDM Dinas Koperindag Kota Bima**  
**Per 31 Desember 2017**

No	Eselon	Gol/Ruang (orang)					Tingkat Pendidikan						
		IV	III	II	I	Non Gol.	SD	SMP	SMA	D3/SM	S1	S2	
1	II	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
2	III	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-
3	IV	1	9	-	-	-	-	-	-	-	2	9	1
4	Staf	-	13	8	1	-	1	-	8	1	10	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>23</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>23</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS KOPERINDAG KOTA BIMA**



### **1.3 Isu-Isu Strategis Yang Dihadapi**

Dalam menjalankan Tugas dan Fungsinya Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima menghadapi beberapa permasalahan :

- a. Peningkatan kualitas SDM dan sarana prasarana aparatur untuk peningkatan kualitas administrasi pemerintahan dan pelayanan publik.
- b. Peningkatan pengelolaan dan pemeliharaan arsip daerah.
- c. Peningkatan pengelolaan dan pendayagunaan aset daerah
- d. Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berbasis pemanfaatan sumber daya lokal melalui penguatan infrastruktur fisik, ekonomi dan sosial dengan dukungan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 Perencanaan Kinerja Jangka Menengah**

Rencana Kinerja Tahun 2017 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Pemerintah Kota Bima Tahun 2013 – 2018. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang dalam hal ini adalah disusun dan ditetapkan setiap tahun.

Berkaitan dengan hal tersebut Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima telah merumuskan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai sebagai bagian dari perwujudan dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima telah merumuskan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran sampai tahun 2018 sebagaimana yang telah tertuang dalam Dokumen Rencana Strategis Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima 2013-2018. Adapun Visi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima adalah:

##### **2.1.1. Visi**

Visi merupakan cara pandang jauh ke depan sebagai sebuah gambaran kemana suatu instansi/organisasi harus dibawa agar tetap eksis, antisipatif dan inovatif serta mampu memberikan harapan bagi semua komponen instansi/organisasi. Sejalan dengan Visi Pemerintah Kota Bima yaitu *“Terwujudnya Kota Bima Sebagai Kota Perdagangan dan Jasa Yang Beriman, Maju, Adil dan Sejahtera”* dan dengan menyelaraskan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya maka dalam melaksanakan urusan yang menjadi kewenangannya rumusan Visi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima adalah:

*“Berkembangnya Perekonomian Daerah Kota Bima Yang Berorientasi Pada Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan dan Kelembagaan Usaha”*

##### **2.1.2. Misi**

Misi adalah kristalisasi dari keinginan menyatukan langkah dan gerak dalam mencapai visi yang telah ditetapkan. Setiap Organisasi Perangkat Daerah sebagai satu kesatuan organisasi instansi pemerintah harus memastikan agar visi yang telah ditetapkan dapat diupayakan perwujudannya.

Untuk itu disusun tahapan yang terbagi kedalam dua tahapan yakni apa yang hendak dicapai dan bagaimana upaya untuk mencapainya. Salah satu unsur dalam tahapan tersebut adalah penetapan misi organisasi yang dalam hal ini adalah Misi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima.

*Dalam rangka mewujudkan Visi-nya maka ditetapkan Misi yang diemban Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima adalah sebagai berikut:*

1. Mewujudkan arus perdagangan barang dan jasa yang tertib, wajar dan transparan dan perlindungan konsumen dan kemetrologi.
2. Pemberdayaan kelembagaan system ekonomi kerakyatan melalui diversifikasi usaha perkoperasian
3. Mewujudkan Industri yang berwawasan lingkungan dengan memperhatikan aspek ekonomi daerah

### **2.1.3. Tujuan dan Sasaran**

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang lebih spesifik dan terukur akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Tujuan organisasi harus konsisten dengan tugas dan fungsinya secara kolektif, yang menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin dicapai/diciptakan sesuai tugas dan fungsi organisasi. Tujuan organisasi mempertajam fokus pelaksanaan misi lembaga, meletakkan kerangka prioritas untuk menfokuskan arah semua program dan aktivitas lembaga dalam melaksanakan misinya.

Dengan mengacu pada Visi dan Misi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima serta didasarkan pada isu-isu strategis dalam Rencana Strategis Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima Tahun 2013-2018, ditetapkan tujuan yang ingin dicapai Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima.

*Tujuan Organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan Misi organisasi, dengan demikian setiap sasaran mengandung maknat:*

1. Merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau

dihasilkan dalam jangka waktu sampai tahun terakhir Rencana Strategis.

2. Menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi;
3. Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah sasaran dan strategi organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi selama kurun waktu rencana strategis.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu kondisi yang ingin dicapai atau dihasilkan oleh suatu organisasi melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh organisasi dalam rumusan yang spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

Secara rinci, berdasarkan batasan-batasan dalam penentuan tujuan dalam mengimplementasikan Misi yang telah ditetapkan, maka tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima adalah sebagai berikut :

**Misi 1:** Mewujudkan arus perdagangan barang dan jasa yang tertib, wajar dan transparan dan perlindungan konsumen dan kemetrologi.

NO	Tujuan	Sasaran
1.	Tersedianya pemenuhan kebutuhan barang dan jasa & perlindungan konsumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan pemenuhan kebutuhan barang dan jasa</li> <li>- Meningkatnya perlindungan terhadap konsumen</li> </ul>

**Misi 2:** Pemberdayaan kelembagaan system ekonomi kerakyatan melalui diversifikasi usaha perkoperasian

NO	Tujuan	Sasaran
1.	Pengembangan UMKM & system koperasi yang berbasis usaha diluar simpan pinjam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya pertumbuhan UMKM</li> <li>- Meningkatnya koperasi berbasis usaha bersama.</li> </ul>

**Misi 3:** Mewujudkan Industri yang berwawasan lingkungan dengan memperhatikan aspek ekonomi daerah

NO	Tujuan	Sasaran
1.	Meningkatnya industri - berbahan baku lokal.	Meningkatnya iklim usaha daerah

Adapun pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima beserta indikator kinerja setiap tahunnya disajikan sebagaimana berikut ini:

Tabel 2.1.  
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Jangka Menengah Pelayanan Dinas Koperindag Kota Bima

No	Sasaran Stragis	Indikator Kinerja	Target				
			2014	2015	2016	2017	2018
1		2	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Barang dan Jasa	Persentase Pemenuhan Barang dan Jasa	100%	100%	100%	100%	100%
2	Meningkatnya Perlindungan Terhadap Konsumen	Persentase Pengaduan Konsumen Yang terselesaikan	70%	75%	80%	85%	90%
3	Meningkatnya Pertumbuhan UMKM	Persentase Pertumbuhan UMKM	60%	65%	70%	75%	80%
		Persentase Pertambahan Wirausaha Baru	65%	70%	75%	80%	85%
4	Meningkatnya Koperasi Berbasis Usaha Bersama	Jumlah Koperasi Aktif	74 Koperasi	81 Koperasi	86 Koperasi	96 Koperasi	101 Koperasi
5	Meningkatnya Iklim Usaha Daerah	Jumlah Sentra Industri	73 Sentra	73 Sentra	74 Sentra	74 Sentra	74 Sentra
		Persentase Pertumbuhan IKM	65%	70%	75%	80%	85%

## 2.2. Penjelasan Indikator Kinerja Utama

Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima Kota Bima telah menetapkan Indikator Kinerja utama (IKU) tahun 2017 sebagai ukuran keberhasilan dalam mencapai sasaran strategis organisasi. Penetapan IKU ini telah mempedomani indikator kinerja daerah pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bima Tahun 2013-2018 serta dokumen Rencana Strategis

(Renstra) Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima Tahun 2013-2018. Indikator Kinerja Utama ditetapkan dengan memilih indikator-indikator kinerja yang berfokus pada tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima.

Penjelasan tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima Tahun 2017 sebagaimana tersaji pada tabel berikut.

Tabel 2.2.  
Penjelasan Indikator Kinerja Utama Dinas Koperindag Kota Bima

No	Sasaran Stragis	Indikator Kinerja	Penjelasan
1	2	3	4
1	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Barang dan Jasa	Persentase Pemenuhan Barang dan Jasa	Jumlah bahan pokok dikali 100% dibagi jumlah target
2	Meningkatnya Perlindungan Terhadap Konsumen	Persentase Pengaduan Konsumen Yang Terselesaikan	Jumlah pengaduan dikali 100% dibagi target
3	Meningkatnya Pertumbuhan UMKM	Persentase Pertumbuhan UMKM	Jumlah pertumbuhan UMKM dikali 100% dibagi target
		Persentase Pertumbuhan Wirausaha Baru	Jumlah pertumbuhan Wirausaha Baru dikali 100% dibagi target
4	Meningkatnya Koperasi Berbasis Usaha Bersama	Jumlah Koperasi Aktif	Jumlah realisasi koperasi aktif
5	Meningkatnya Iklim Usaha Daerah	Jumlah Sentra Industri	Jumlah realisasi sentra industry
		Persentase Pertumbuhan IKM	Jumlah pertumbuhan IKM dikali 100% dibagi target

### 2.3. Rencana Kinerja Tahunan

Untuk mewujudkan misi tersebut di atas Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima merumuskan Rencana Kinerja Tahun 2017 dibawah ini.

Tabel.2.3  
Rencana Kinerja Tahunan Dinas Koperindag Kota Bima Tahun 2017

No	Sasaran Stragis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4

1	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Barang dan Jasa	Persentase Pemenuhan Barang dan Jasa	100%
2	Meningkatnya Perlindungan Terhadap Konsumen	Persentase Pengaduan Konsumen Yang terselesaikan	85%
3	Meningkatnya Pertumbuhan UMKM	Persentase Pertumbuhan UMKM	75%
		Persentase Pertumbuhan Wirausaha Baru	80%
4	Meningkatnya Koperasi Berbasis Usaha Bersama	Jumlah Koperasi Aktif	96 Koperasi
5	Meningkatnya Iklim Usaha Daerah	Jumlah Sentra Industri	74 Sentra
		Persentase Pertumbuhan IKM	80%

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Dinas Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima Tahun 2017 diukur berdasarkan tingkat pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja. Pengukuran kinerja tersebut membandingkan antara rencana kinerja dengan realisasinya. Pembahasan berikut menunjukkan pencapaian sasaran strategis dan indikator-indikator kinerjanya sebagaimana yang telah diperjanjikan dalam Penetapan Kinerja.

#### **Pencapaian Sasaran Strategis I :**

#### **Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Barang dan Jasa**

Pemenuhan kebutuhan barang dan jasa masyarakat kota bima didukung dengan sarana perdagangan/pasar sebanyak 8 (delapan) pasar sebagai tempat suply/penyediaan barang dan jasa terutama 9 (sembilan) kebutuhan bahan pokok.

Dari penjelasan yang telah dikemukakan bahwa indikator kinerja dari sasaran strategis terpenuhinya kebutuhan barang dan jasa meliputi 1 (satu) indikator kinerja yang capaiannya pada tahun 2017 dapat disajikan sebagaimana tabel berikut

Tabel.3.1  
Pengukuran Kinerja Pada Pencapaian Strategis I Tahun 2017

No	Sasaran Stragis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Barang dan Jasa	Persentase Pemenuhan Barang dan Jasa	100%	100%	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa indicator capaian kinerja 100% dan indikator pencapaian 100% dalam pemenuhan pokok, sama dengan capaian kinerja tahun 2016.

## **Pencapaian Sasaran Strategis II :**

### **Meningkatnya Perlindungan Terhadap Konsumen**

Banyaknya peredaran barang dan jasa di kota bima, diperlukan pengawasan dan monitoring terutama untuk meningkatkan perlindungan terhadap konsumen dalam penggunaan alat UTTP oleh pelaku usaha.

Dari penjelasan yang telah dikemukakan bahwa indikator kinerja dari sasaran strategis meningkatnya perlindungan terhadap konsumen meliputi 1 (satu) indikator kinerja yang capaiannya pada tahun 2017 dapat disajikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel.3.2  
Pengukuran Kinerja Pada Pencapaian Strategis II Tahun 2017

No	Sasaran Stragis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Perlindungan Terhadap Konsumen	Persentase Pengaduan Konsumen Yang terselesaikan	85%	110,91%	130,48

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa indicator capaian kinerja 110,91% dan indikator pencapaian 130,48%.

## **Pencapaian Sasaran Strategis III :**

### **Meningkatnya Pertumbuhan UMKM**

Kota Bima sebagai kota perdagangan dan jasa sangat didukung oleh pelaku UMKM sebagai komponen utama penggerak ekonomi. Untuk itu perlu terus didorong/ditingkatkan pembinaan terhadap pelaku UMKM terutama dalam hal SDM, bantuan peralatan dan modal guna meningkatkan pertumbuhan UMKM.

Dari penjelasan yang telah dikemukakan bahwa indikator kinerja dari sasaran strategis meningkatnya pertumbuhan UMKM meliputi 2 (dua) indikator kinerja yang capaiannya pada tahun 2017 dapat disajikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel.3.3  
Pengukuran Kinerja Pada Pencapaian Strategis III Tahun 2017

No	Sasaran Stragis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Pertumbuhan UMKM	Persentase Pertumbuhan UMKM	75%	49,84%	66,84
		Persentase Pertumbuhan Wirausaha Baru	80%	118%	147,50

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa indicator capaian kinerja pertumbuhan UMKM 49,84% sedangkan indicator pencapaian 66,84%. Dan untuk pertumbuhan Wirausaha Baru indicator capaian kinerja 118% dengan indicator pencapaian 147,50%.

#### **Pencapaian Sasaran Strategis IV :**

##### **Meningkatnya Koperasi Berbasis Usaha Bersama**

Jumlah Koperasi sampai dengan tanggal 31 desember 2017 sebanyak 184 Koperasi yang menyebar di 5 (lima) kecamatan di Kota Bima. Peran Koperasi cukup membantu bagi masyarakat dan UMKM sebagai mitra/sumber pendanaan.

Dari penjelasan yang telah dikemukakan bahwa indikator kinerja dari sasaran strategis meningkatnya koperasi berbasis usaha bersama meliputi 1 (satu) indikator kinerja yang capaiannya pada tahun 2017 dapat disajikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel.3.4  
Pengukuran Kinerja Pada Pencapaian Strategis IV Tahun 2017

No	Sasaran Stragis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Koperasi Berbasis Usaha Bersama	Jumlah Koperasi Aktif	96 Koperasi	108 Koperasi	112,50

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa indicator capaian kinerja mencapai 108 Koperasi sedangkan indicator pencapaian 112,50%.

## Pencapaian Sasaran Strategis V :

### Meningkatnya Iklim Usaha Daerah

Sentra industry tahun 2017 sebanyak 73 Sentra Industri yang terdiri dari Industri Kecil dan Menengah (IKM) menyebar di 5 (lima) kecamatan di Kota Bima .

Sasaran strategis meningkatnya pertumbuhan UMKM meliputi 2 (dua) indikator kinerja yang capaiannya pada tahun 2017 dapat disajikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel.3.5  
Pengukuran Kinerja Pada Pencapaian Strategis V Tahun 2017

No	Sasaran Stragis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Iklim Usaha Daerah	Jumlah Sentra Industri	74 Sentra	73 Sentra	98,65
		Persentase Pertumbuhan IKM	80%	59,87%	74,84

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan bahwa indicator capaian kinerja sebanyak 73 Sentra Industry sedangkan indicator pencapaian kinerja 98,65%. Dan untuk indicator capaian kinerja Pertumbuhan IKM mencapai 59,87 sedangkan indicator pencapaian 74,84%

Capaian kinerja tersebut diatas didukung oleh program dan kegiatan yang telah diprogramkan pada Dinas Koperasi, perindustrian dan Perdagangan pada Tahun 2017 di bawah :

Tabel.3.6  
Program Utama Pendukung Capaian Kinerja Tahun 2017

No	Program	Anggaran
1	2	3
1	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	3.615.065.000
2	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	300.679.000
3	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah	301.120.500
4	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	106.256.400
5	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UKM	132.636.000
6	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	203.631,000
7	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	186.439.400

Tabel.3.7  
Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2017

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6
1	Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk	Jumlah Barang dan Jasa	9 Bahan Pokok	9 Bahan Pokok	100
2	Operasional dan pengembangan UPT kemetrolgian daerah	Jumlah Alata UTTP Yang ditera	220 Unit	244 Unit	110,91
3	Monitoring, evaluasi dan pelaporan keuangan	Jumlah Pertumbuhan UMKM	1.559 UMKM	777 UMKM	49,84
4	Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan	Jumlah Pertumbuhan Wirausaha Baru	150 UMKM	177 UMKM	118
5	Pendampingan bagi kelembagaan koperasi	Jumlah Koperasi Aktif	96 Koperasi	108 Koperasi	112,50
6	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Jumlah Sentra Industri	74 Sentra	73 Sentra	98,65
7	Pembinaan kemampuan teknologi industri	Jumlah Pertumbuhan IKM	157 IKM	94 IKM	59,87

### 3.2. Analisis Capaian Kinerja

Analisa dan evaluasi kinerja diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidak berhasilan kinerja yang pada akhirnya dapat disimpulkan adanya masalah kinerja sebagai bahan pengambilan keputusan manajemen untuk meningkatkan kinerja melalui alokasi, distribusi dan regulasi. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima sebagai Organisasi Perangkat Daerah yang didalamnya terdapat beberapa sub pelaksana baik setingkat bidang maupun seksi sebagai pelaksana program dan kegiatan maka segala pencapaian komponen Renstra tidak dapat dilepaskan dengan tugas dan fungsi masing-masing sub pelaksana program dan kegiatan sesuai dengan tingkat kewenangan yang diberikan.

*Secara garis besar sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2017, telah dapat dicapai oleh Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima dengan performance kinerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan pada Tahun 2017 adalah sebagai berikut:*

Tabel.3.8  
Perbandingan Realisasi Kinerja Dinas Koperindag  
Pada Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2017

No	Indikator Kinerja	Tahun 2016			Tahun 2017		
		Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persentase Pemenuhan Barang dan Jasa	100%	100%	100	100%	100%	100
2	Persentase Pengaduan Konsumen Yang terselesaikan	80%	112,50%	140,62	85%	110,91%	130,48
3	Persentase Pertumbuhan UMKM	70%	93,14%	133,05	75%	49,84%	66,45
	Persentase Pertumbuhan Wirausaha Baru	75%	145,33%	193,77	80%	118%	147,50
4	Jumlah Koperasi Aktif	86 Koperasi	93 Koperasi	108,14	96 Koperasi	108 Koperasi	112,50
5	Jumlah Sentra Industri	74 Sentra	73 Sentra	98,65	74 Sentra	73 Sentra	98,65
	Persentase Pertumbuhan IKM	75%	184,56%	246,08	80%	59,87%	74,84

**1. Sasaran “Meningkatkannya pemenuhan kebutuhan barang dan jasa” dengan indicator :**

Pada Tahun 2017 jumlah ketersediaan Bahan Pokok dengan target 9 Bahan Pokok, realisasi 9 Bahan Pokok dengan capaian kinerja 100%.

*Tercapainya target ini karena terjaganya/lancarnya suply dan distribusi kebutuhan bahan pokok dan tersedianya sarana perdagangan/pasar serta rutinnnya aparaturn dalam melakukan monev dan pengawasan peredaran barang dan jasa.*

**2. Sasaran “Meningkatkannya perlindungan terhadap konsumen” dengan indicator :**

Pada tahun 2017 jumlah alat UTTP yang ditera dengan target 220 unit realisasi 244 unit dengan capaian kinerja 110,91%., Jika dibandingkan tahun 2016 dengan target 200 unit realisasinya sebanyak 225 unit dengan capaian kinerja 112,50% terdapat peningkatan sebanyak 19 unit atau 8,44%.

*Tercapainya target tahun 2017 ini karena rutinnnya aparaturn dalam melakukan tera, monev dan pengawasan penggunaan alat UTTP*

**3. Sasaran “Meningkatnya pertumbuhan UMKM” dengan indicator :**

- Pada tahun 2017 UMKM yang bertambah dengan target 1.559 UMKM realisasi 777 UMKM dengan capaian kinerja 49,84%. Jika dibandingkan dengan tahun 2016 dengan target 1.459 UMKM realisasinya sebanyak 1.359 UMKM capaian kinerja 93,14% terdapat penurunan 582 UMKM.

*Tidak tercapainya realisasi dari target, karena Kota Bima masih dalam pasca banjir dan terbatasnya anggaran/bantuan peralatan dan modal untuk UMKM.*

- Pada tahun 2017 pertumbuhan Wirausaha Baru dengan target 150 UMKM realisasi 177 UMKM dengan capaian kinerja 118%. Sedangkan pada tahun 2016 UMKM dengan target 150 realisasi 218 UMKM capaian kinerja 145,33%. terdapat penurunan 41 UMKM dibanding tahun 2016.

**4. Sasaran “Meningkatnya koperasi berbasis usaha bersama” dengan indicator :**

Jumlah Koperasi Aktif tahun 2017 dengan target 96 Koperasi Aktif, realisasi 108 Koperasi Aktif dengan capaian kinerja 112,50%. Sedangkan pada tahun 2016 dengan target 86 Koperasi Aktif realisasinya sebanyak 93 Koperasi Aktif capaian kinerja 108,14%, sehingga terdapat peningkatan sebanyak 15 unit dibandingkan tahun 2016.

*Tercapainya realisasi dari target karena terlaksananya pembinaan dan pendampingan management pengelolaan Koperasi dan UMKM oleh Dinas Koperindag Kota Bima dan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi dan didukung oleh tenaga PPKL.*

**5. Sasaran “Meningkatnya iklim usaha daerah” dengan indicator :**

- Pada tahun 2017 target Sentra Industri sebanyak 74 Sentra Industri realisasi 73 Sentra Industri capaian kinerja 98,65%. Dan pada tahun 2016 target 74 Sentra industri, realisasinya 73 Sentra Industri capaian kinerja 98,65% tidak terdapat peningkatan dibandingkan tahun 2016.

*Tidak tercapainya realisasi dari target karena terbatasnya anggaran dan tenaga PPL.*

- Pada tahun 2017 IKM yang bertambah dengan target 157 IKM realisasi 94 IKM, capaian kinerja 59,87%., jika dibandingkan dengan tahun 2016 target 149 IKM yang realisasinya sebanyak

275 capaian kinerja 184,56%. terdapat penurunan sebanyak 181 IKM dibandingkan tahun 2016

### 3.3. Realisasi Anggaran

#### a. Sekretariat.

Anggaran untuk mendukung 4 program dan 25 kegiatan pada Sekretariat Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2017 sebesar Rp.1,526,465,557. sedangkan realisasi sebesar Rp. 1,481,519,665. atau 97,06% seperti terlihat dalam table dibawah ini.

Tabel. 3.9  
Realisasi Anggaran Sekretariat  
Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan T.A 2017

Kode Rek.	Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian
		Rp.	Rp.	%
1	2	3	4	5
<b>01</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>1,276,198,557</b>	<b>1,232,949,665</b>	<b>96.61</b>
01	Penyediaan jasa surat menyurat	346,500,000	335,185,000	96.73
02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	116,480,000	92,604,424	79.50
06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	1,600,000	1,179,700	73.73
07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	54,000,000	49,800,000	92.22
08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	26,380,000	26,378,000	99.99
10	Penyediaan alat tulis kantor	39,294,000	39,294,000	100.00
11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	154,900,000	154,900,000	100.00
13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	53,160,000	51,248,000	96.40
15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	5,040,000	4,955,000	98.31
17	Penyediaan makanan dan minuman	38,305,000	38,299,000	99.98
18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	393,846,357	392,466,541	99.65
19	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	46,693,200	46,640,000	99.89
<b>02</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>136,807,000</b>	<b>135,110,000</b>	<b>98.76</b>
22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	89,500,000	89,500,000	100.00
24	Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional	25,876,000	25,560,000	98.78
28	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	21,431,000	20,050,000	93.56
<b>03</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>24,260,000</b>	<b>24,260,000</b>	<b>100.00</b>
02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	24,260,000	24,260,000	100.00
<b>06</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>89,200,000</b>	<b>89,200,000</b>	<b>100.00</b>
02	Penyusunan pelaporan keuangan	16,500,000	16,500,000	100.00

		semesteran			
	05	Penyusunan rencana kerja tahunan/RKA/DPPA SKPD	55,200,000	55,200,000	100.00
	06	Penyusunan LAKIP, LPJ dan LPPD	17,500,000	17,500,000	100.00
		<b>JUMLAH</b>	<b>1,526,465,557</b>	<b>1,481,519,665</b>	<b>97.06</b>

### b. Bidang Koperasi dan UMKM

Anggaran untuk mendukung 5 program dan 9 kegiatan Bidang Koperasi dan UMKM Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2017 sebesar Rp. 754,488,100. sedangkan realisasi sebesar Rp. 726,866,294. atau 96,34% seperti terlihat dalam table dibawah ini.

Tabel.3.10  
Realisasi Anggaran Bidang Koperasi dan UMKM  
Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan T.A 2017

Kode Rek.	Program / Kegiatan	Anggaran Rp.	Realisasi Rp.	Capaian %
1	2	3	4	5
<b>15</b>	<b>Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif</b>	<b>155,410,000</b>	<b>154,596,000</b>	<b>99.48</b>
12	Operasional dan pengembangan UPT PLUT	155,410,000	154,596,000	99.48
<b>16</b>	<b>Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UKM</b>	<b>103,313,300</b>	<b>84,170,000</b>	<b>81.47</b>
06	Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan	17,078,600	10,918,000	63.93
11	Penyenggaraan bimbingan teknis bagi UMKM	86,234,700	73,252,000	84.94
<b>17</b>	<b>Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah</b>	<b>292,370,500</b>	<b>290,150,614</b>	<b>99.24</b>
07	Peningkatan jaringan kerjasama antar lembaga	61,025,000	60,574,000	99.26
09	Penyelenggaraan promosi produk UMKM	191,220,000	189,548,614	99.13
11	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	40,125,500	40,028,000	99.76
<b>18</b>	<b>Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi</b>	<b>156,440,200</b>	<b>151,609,680</b>	<b>96.91</b>
04	Sosialisasi prinsip-prinsip pemahaman koperasi	101,275,200	101,135,680	99.86
10	Pendampingan bagi kelembagaan koperasi	55,165,000	50,474,000	91.50
<b>29</b>	<b>Program Peningkatan Pengawasan Koperasi dan UMKM</b>	<b>46,954,100</b>	<b>46,340,000</b>	<b>98.69</b>
01	Pengawasan, pemberdayaan dan pengembangan Koperasi dan UMKM	46,954,100	46,340,000	98.69
	<b>JUMLAH</b>	<b>754,488,100</b>	<b>726,866,294</b>	<b>96.34</b>

### c. Bidang Perindustrian dan Perdagangan.

Anggaran untuk mendukung 6 program dan 14 kegiatan Bidang Perindustrian dan Perdagangan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2017 sebesar Rp. 6,252,592,143. sedangkan

realisasi sebesar Rp. 6,052,258,675. atau 96,80% seperti terlihat dalam table dibawah ini.

Tabel.3.11  
Realisasi Anggaran Bidang Perindustrian dan Perdagangan  
Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan T.A 2017

<b>Kode Rek.</b>	<b>Program / Kegiatan</b>	<b>Anggaran Rp.</b>	<b>Realisasi Rp.</b>	<b>Capaian %</b>
1	2	3	4	5
<b>15</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi</b>	<b>181,510,000</b>	<b>125,730,000</b>	<b>69.27</b>
06	Penguatan kemampuan industri berbasis teknologi	181,510,000	125,730,000	69.27
<b>15</b>	<b>Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan</b>	<b>297,264,000</b>	<b>255,352,500</b>	<b>85.90</b>
02	Fasilitas penyelesaian permasalahan-permasalahan pengaduan konsumen	31,517,000	23,013,000	73.02
04	Operasional dan pengembangan UPT kemetrologian daerah	119,020,000	106,129,500	89.17
05	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan barang-barang ilegal (CHT)	34,047,000	27,905,000	81.96
06	Pengawasan peredaran Cukai Ilegal (CHT)	112,680,000	98,305,000	87.24
<b>16</b>	<b>Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</b>	<b>203,631,000</b>	<b>189,284,300</b>	<b>92.95</b>
02	Pembinaan industri kecil dan menengah dalam memperkuat jaringan klaster industry	70,995,000	60,235,000	84.84
07	Lomba Rancang Busana	132,636,000	129,049,300	97.30
<b>17</b>	<b>Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri</b>	<b>175,439,400</b>	<b>153,948,519</b>	<b>87.75</b>
01	Pembinaan kemampuan teknologi industry	121,974,200	100,942,839	82.76
02	Pengembangan dan pelayanan teknologi industry	53,465,200	53,005,680	99.14
<b>18</b>	<b>Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri</b>	<b>3,601,952,000</b>	<b>3,585,767,713</b>	<b>99.55</b>
03	Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk	3,187,440,000	3,174,149,000	99.58
06	Peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan	219,425,000	216,531,713	98.68
08	Operasi Pasar Murah	195,087,000	195,087,000	100.00
<b>19</b>	<b>Program Pengembangan Sentra-sentra Industri Potensial</b>	<b>1,792,795,743</b>	<b>1,742,175,643</b>	<b>97.18</b>
02	Penyediaan sarana informasi yang dapat diakses masyarakat	33,140,100	14,127,000	42.63
04	Promosi kerajinan tangan	47,195,643	44,667,643	94.64
05	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengembangan Sentra Industri	1,712,460,000	1,683,381,000	98.30
	<b>JUMLAH</b>	<b>6,252,592,143</b>	<b>6,052,258,675</b>	<b>96.80</b>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Secara umum Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima pada Tahun 2017 telah melaksanakan tugas dan fungsi dalam penyelenggara administrasi umum pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Cerminan dari hasil pelaksanaan tugas tersebut secara operasional telah dapat dilihat dari pelaksanaan program dan kegiatan pada masing-masing Bidang dalam mencapai sasaran. Pencapaian sasaran yang telah ditetapkan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima pada Tahun 2017 diukur berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Sesuai dengan indikator kinerja sebagai penterjemahan dari Rencana Strategis Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima Tahun 2013-2018, sasaran yang telah ditetapkan untuk dicapai pada tahun 2017 terdiri 5 (lima) sasaran. Secara umum, pencapaian 5 (lima) sasaran dicapai oleh Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima Cukup Baik.

#### **4.2 Saran**

Untuk dapat mempertahankan capaian kinerja sasaran dan memperbaiki kinerja sasaran yang masih rendah sangat diperlukan adanya kebersamaan berbagai pihak terkait dengan melaksanakan tugas-tugas umum Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima. Adapun saran yang dapat disampaikan dalam rangka perbaikan kinerja sasaran adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas sumber daya aparatur dalam bentuk pendidikan dan pelatihan pengembangan dan peningkatan kemampuan aparatur.
2. Penambahan jumlah aparatur dengan bidang ilmu dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Koperindag Kota Bima.
3. Meningkatkan BIMTEK dan DIKLAT untuk pelaku UMKM dan IKM
4. Meningkatkan pemberian modal dan peralatan untuk pelaku UMKM dan IKM.

Demikian L-KIP ini dibuat, guna perbaikan dan peningkatan di tahun mendatang.